

**PENGARUH PEMBINAAN EKSTRAKULIKULER PECINTA ALAM  
TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN HIDUP DI SMA NEGERI 4  
KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

**UMI HANI**  
**14111410074**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**2015 M/1436 H**

**PENGARUH PEMBINAAN EKSTRAKULIKULER PECINTA ALAM  
TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN HIDUP DI SMA NEGERI 4  
KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Disusun Oleh :

**UMI HANI**

**14111410074**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2015 M/1436 H**

## ABSTRAK

### UMI HANI : “Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler Pecinta Alam Terhadap Kepedulian Lingkungan Hidup Di SMA Negeri 4 Kota Cirebon”

Dalam pendidikan terdapat kegiatan di luar pembelajaran yakni kegiatan ekstrakurikuler yang salah satunya adalah pecinta alam yang dibimbing oleh seorang Pembina. Pembina memberikan materi kealaman dan bimbingan untuk menjaga lingkungan hidup dengan baik kepada peserta didiknya. Namun demikian masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperdulikan keadaan lingkungan sekitar mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang pengaruh pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam terhadap kepedulian lingkungan hidup di SMA Negeri 4 Kota Cirebon.

Penelitian ini bertitik tolak pada alur pemikiran peneliti yang menyatakan bahwa pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam yang di dalamnya terdapat materi yang diberikan kepada anggota dapat meningkatkan kepedulian lingkungan hidup di SMA Negeri 4 Kota Cirebon.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa data-data numerik dan pengolahan datanya dengan menggunakan statistik. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, angket dan Dokumentasi. Dan menggunakan 32 responden untuk subyek penelitian.


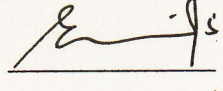
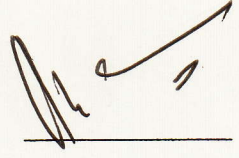
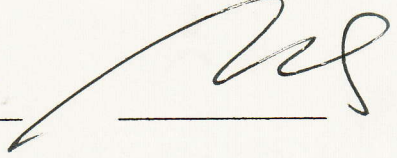
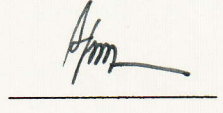
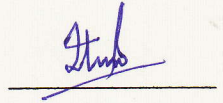
Kesimpulan dari penelitian ini adalah jawaban angket mengenai respon anggota SMANEPA terhadap pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam pada item positif dan negatif adalah 80,95% dikatakan baik. Sedangkan jawaban angket mengenai respon anggota SMANEPA terhadap kepedulian lingkungan hidup pada item positif dan negatif adalah 76,7% dikatakan baik. hasil perhitungan *Koefisien Korelasi Product Moment* diketahui bahwa korelasi antara variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,638, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai  $\text{Sig } 0,000 \leq 0,05$  berarti korelasi antara kedua item tersebut bersifat signifikan dengan taraf korelasi 0,60 – 0,799 atau pada rentang korelasi kuat. Dapat artikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam dengan kepedulian lingkungan hidup yang berkategori hubungan kuat. Hasil dari perhitungan uji hipotesis regresi diketahui bahwa  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh koefisien regresi dan signifikansi regresinya signifikan.

Kata kunci : Pengaruh, pembinaan ekstrakurikuler, kepedulian lingkungan hidup

## PENGESAHAN

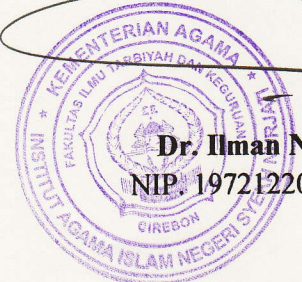
Skripsi berjudul **Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler Pecinta Alam Terhadap Kepedulian Lingkungan Hidup di SMA Negeri 4 Kota Cirebon** oleh Umi Hani, NIM. 14111410074, telah dimunaqasahkan pada Kamis, 25 Juni 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</b> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>6-7-15</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Euis Puspitasari, S.E, M.Pd</b> NIP. 19810313 201101 2 008	<u>6-7-15</u>	
Penguji I <b>Dr. Aris Suherman, M.Pd</b> NIP. 19601019 198511 1 001	<u>2-7-15</u>	
Penguji II <b>Drs. Masdudi, M.Pd</b> NIP. 19710226 199703 1 006	<u>1-7-15</u>	
Pembimbing I <b>Dr. H. D. Suryatman, M.Si</b> NIP. 19560311 198303 1 002	<u>5-7-15</u>	
Pembimbing II <b>Yeti Nurizzati, M.Si</b> NIP. 19780315 200912 2 002	<u>2-7-15</u>	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

  
**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
NIP. 19721220 199803 1 004

## DAFTAR ISI

ii

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Masalah .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembinaan Ekstrakurikuler Pecinta Alam.....	9
a. Hakikat Pembinaan .....	9

b. Hakikat Ekstrakurikuler Pecinta Alam.....	12
c. Materi Ekstrakurikuler Pecinta Alam.....	15
2. Sikap Siswa Terhadap Lingkungan Hidup.....	16
3. Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler Pecinta Alam Terhadap Sikap Siswa dalam Kepedulian Lingkungan Hidup.....	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian..... iii .....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian .....	29
C. Kondisi Umum Wilayah Penelitian.....	30
1. Identitas/Profil Sekolah.....	30
a. Nama dan Alamat Sekolah.....	30
b. Data Tenaga Pendidik/Guru .....	31
c. Data Tenaga Kependidikan/TU .....	31
d. Rekapitulasi Jumlah Rombongan Belajar dan Siswa (Tahun Pelajaran 2014/2015) .....	32
2. Kondisi Pecinta Alam SMA Negeri 4 Kota Cirebon .....	33
a. Inventaris Logistik Mountainering.....	38
b. Inventaris Logistik Rumah Tangga.....	40
c. Inventaris Perkemahan.....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
E. Variabel Penelitian .....	44
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	45
1. Teknik Pengumpulan Data.....	45
2. Instrumen Penelitian.....	46
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	48

1. Validitas Instrumen .....	48
2. Reliabilitas Instrumen .....	50
H. Teknik Analisis Data .....	51
1. Uji Asumsi Analisis Regresi .....	51
2. Uji Hubungan Variabel .....	54
3. Koefisien Determinasi.....	55
4. Uji Hipotesis Regresi .....	56
5. Analisis Regresi Linear S <sub>iv</sub> na .....	56

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	58
B. Analisis Data .....	58
1. Pembinaan Ekstrakurikuler Pecinta Alam Di SMA Negeri 4 Kota Cirebon .....	58
2. Deskripsi Angket Kepedulian Terhadap Lingkungan Hidup .....	68
3. Pengaruh antara pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam terhadap kepedulian lingkungan hidup .....	78
C. Pembahasan.....	89

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>
--------------------------------	------------

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lingkungan adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan kita sebagai manusia, dimanapun kita melangkah tentu disitu akan ada lingkungan baik lingkungan sosial, masyarakat maupun lingkungan alam. Lingkungan alam ini bisa sangat berbahaya bila kita bertindak semau kita tanpa memikirkan keseimbangannya tetapi lingkungan alam juga bisa memberikan sangat banyak manfaat untuk kehidupan manusia baik itu yang dilakukan secara sengaja maupun tidak. Namun begitu, akan ada banyak sekali tantangan yang mesti dihadapi, baik itu yang di buat oleh diri kita manusia sendiri maupun yang memang dilakukan secara alamiah oleh alam, jadi alangkah lebih baik ketika kita mau menjaga alam ini agar bisa dimanfaatkan.

Kelestarian hewan dan tumbuhan sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup generasi manusia pada saat ini maupun pada saat yang akan datang (Uti Darmawati dkk, 2012:183)

Lingkungan alamiah pada suatu wilayah sendiri terdiri atas permukaan lahan, air, flora dan fauna yang tinggal didalamnya, lapisan tanah yang menutupi permukaan itu dan atmosfer yang terdapat diatasnya (Aris Suherman, 2011:72). Semua lingkungan tersebut secara sistematis tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita umat manusia. Seperti halnya manusia yang hidup dipermukaan tanah, di lautpun terdapat berbagai macam makhluk hidup seperti ikan, alga, karang dan lain sebagainya.

Unsur-unsur lingkungan hidup sendiri dapat diartikan sebagai unsur hayati (biotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan jasad renik. Jika kita berada di kebun , maka lingkungan hayatinya didominasi oleh tumbuhan. Tetapi jika berada di dalam kelas, maka lingkungan hayati yang dominan adalah teman-teman atau sesama manusia. Unsur sosial budaya, yaitu lingkungan sosial dan



budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial. Kehidupan masyarakat dapat mencapai keteraturan berkat adanya sistem nilai dan norma yang diakui dan ditaati oleh segenap anggota masyarakat dan unsur fisik (abiotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup, seperti tanah, air, udara, iklim, dan lain-lain

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/administrasi\\_lingkungan\\_hidup](https://id.m.wikipedia.org/wiki/administrasi_lingkungan_hidup) (Diunduh pada Hari Kamis, 26 Juni 2015 pukul 10.45)

Keberadaan lingkungan fisik sangat besar peranannya bagi kelangsungan hidup segenap kehidupan di bumi. Bayangkan, apa yang terjadi jika air tak ada lagi di muka bumi atau udara yang dipenuhi asap, Tentu saja kehidupan di muka bumi tidak akan berlangsung secara wajar. Akan terjadi bencana kekeringan, banyak hewan dan tumbuhan mati, perubahan musim yang tidak teratur, munculnya berbagai penyakit, dan lain-lain. Dalam sebuah buku dikatakan bahwa pohon-pohon harus dipelihara. Jangankan di waktu damai, di waktu perangpun terlarang menebangnya kecuali izin Allah (M. Quraish Shihab, 2002:89)

Namun akhir-akhir ini, alam Indonesia mengalami banyak sekali musibah. Dari mulai beberapa daerah yang dilanda banjir dari yang intensitasnya kecil sampai dengan banjir yang intensitasnya besar, dan bukan hanya itu bencana lainnyapun masih banyak melanda Indonesia. Seperti kebakaran hutan dan tanah longsor sehingga menewaskan banyak penduduk Indonesia itu sendiri. Tanpa sikap dan perilaku yang positif, serta kearifan terhadap lingkungan hidup, bukanlah hal yang mustahil bila pada suatu saat bencanalah yang akan menjemput kita (Syukri Hamzah, 2013:4)

Perlu disadari, bahwa bertambahnya penduduk di muka bumi dan meningkatnya standar kehidupan manusia menyebabkan meningkat pula kebutuhannya (Indriyanto, 2010:92). Apalagi di era modern seperti sekarang ini.

Didalam Al-Qur'an jelas dikatakan bahwa kerusakan alam yang ada di bumi ini adalah akibat perbuatan tangan manusia, yakni yang tertulis dalam Surat Ar Rum ayat 41 yang berbunyi :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي

عَمِلُوا عَلَيْهِمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Yang artinya :

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”*

Semakin tua zaman, Lingkungan selalu berubah. Kadang perubahan terjadi dengan cepat, kadang-kadang dengan lambat (Otto soemarwoto, 2004:48). Seharusnya manusia bisa menyadari akan hal tersebut, tetapi pada kenyataannya tidak jarang manusia malah menjadi subjek yang dapat merusak alam ini. Jika lingkungan Indonesia sekarang dibandingkan dengan keadaan Indonesia 10-20 tahun yang lalu, sangat terasa adanya perbedaan yang mencolok. Banyak tanah-tanah kosong yang sekarang dibuat perumahan-perumahan, pabrik-pabrik dan yang lainnya. Pembangunan telah membawa kemajuan besar, yang dibarengi dengan perubahan lingkungan (Emil Salim, 2001:12).

Dari masalah-masalah yang terjadi di alam indonesia, ada satu ciri yang sama yakni bahwa manusialah yang menjadi faktor penyebab timbulnya masalah-masalah bencana alam ini. Hutan gundul yang menyebabkan banjir, meluapnya lumpur Lapindo, dan yang lainnya merupakan bukti nyata bahwa manusialah yang menyebabkan alam Indonesia tidak bisa lagi bisa

dimanfaatkan di sebagian tempat. Walaupun sebenarnya alam bias kita manfaatkan untuk keperluan kita sendiri, tetapi tak jarang ada diantara kita yang malah mengeksploitasi kekayaan alam tanpa tanggung jawab.

Awalnya mungkin binatang dan tumbuh-tumbuhan hidup tenang, namun setelah manusia muncul mengolah sumber alam tanpa mengendalikan pengaruh negatifnya kepada lingkungan, kini membuat lingkungan rusak tanpa bisa manusia manfaatkan lagi secara maksimal. Yang pada akhirnya akan menyebabkan kerusakan lingkungan yang nantinya bisa merugikan manusia itu sendiri.

Lingkungan atau dalam arti biologi ekologi meliputi pelajaran dan penelaahan tentang hubungan kait-mengait antara organisme (ataupun sekelompok organisme) dengan lingkungan hidup disekitarnya (Sumitro Djojohadikusumo, 1976:59). Ini yang seharusnya bisa disadari oleh masyarakat, karena antara manusia dengan lingkungan saling berkaitan, maka sudah sepatutnyalah manusia bisa menjaga lingkungan sekitar mereka.

Manusia hidup di permukaan bumi bersama-sama dengan komponen lingkungan lainnya, berupa komponen biotik, yaitu hewan, tumbuhan, dan jasad renik, serta komponen abiotik (tidak hidup). Secara langsung maupun tidak, secara disadari ataupun tidak semua unsur-unsur lingkungan yang ada di sekitar senantiasa memberikan manfaat bagi hidup dan kehidupan manusia. Akan tetapi sejauh ini manusia belum bisa menjaga apa yang sudah mereka dapatkan dari alam. Mereka tidak bisa memanfaatkan alam dengan sebaik-baiknya melainkan mereka mengeksploitasi alam secara berlebihan. Sehingga alam pun mulai rusak dan menimbulkan banyak bencana yang diakibatkan oleh ulah manusia (Wardiyatmoko, 2006:106).

Untuk mengatasi agar masalah tersebut tidak berlarut-larut terjadi, salah satu caranya adalah dengan menyadarkan manusia baik didalam menjaga lingkungannya maupun dalam memelihara lingkungan hidup dari manusia itu sendiri. Menjaga dan memelihara lingkungan bisa dilakukan oleh seorang individu mulai dari dini atau masa kanak-kanak, misalnya di sekolah

diajarkan bagaimana cara memperlakukan tumbuhan agar bisa kita manfaatkan nantinya dan masih banyak yang lainnya.

Didalam pendidikan juga terdapat sebuah kegiatan diluar akademis sekolahnya, yang bertujuan untuk membimbing peserta didik agar mampu bersosialisasi dengan baik. Baik itu dengan teman sepermainan, dengan orang yang lebih tua, dengan orang yang lebih muda maupun dengan masyarakat sekitarnya. Dan cara yang ditempuh oleh sekolah sendiri salah satunya adalah dengan cara diadakannya ekstrakurikuler yang secara dasar bertujuan untuk melatih siswa bersosialisasi dengan teman diluar kelasnya.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Salah satu ekstrakurikuler yang ada di dunia pendidikan kita pendidikan Indonesia adalah ekstrakurikuler pecinta alam, didalam ekstrakurikuler ini peserta didik selain dididik untuk bisa memperlakukan alam dengan baik, tetapi juga dididik tentang bagaimana cara agar kita bisa bertahan hidup di alam atau yang kita kenal dengan *survival* yakni cara yang ditempuh oleh pendaki saat berada di alam dan bagaimana cara tetap bertahan hidup dengan bahan makanan seadanya, memanjat tebing (*rock climbing*) yakni bagaimana cara menaiki atau menuruni bebatuan dari mulai yang landai sampai dengan yang curam sekalipun, dan masih banyak yang lainnya.

Sedangkan penamaan-penamaan dari ekstrakurikuler pecinta alam tersebut sangat beragam, misalnya mata alam untuk mahasiswa pecinta alam yang ada di STIKOM Cirebon, Mahapeka untuk mahasiswa pecinta alam yang ada di IAIN Cirebon, Sispeka untuk siswa pecinta alam yang ada di SMA Negeri 1 Susukan, SMAN EPA atau yang artinya SMA Negeri 4 Kota Cirebon pecinta alam sendiri adalah ekstrakurikuler pecinta alam yang ada di

SMA Negeri 4 Kota Cirebon dan masih sangat banyak nama-nama dari anggota pecinta alam di Indonesia itu sendiri.

Mencintai alam yang sesungguhnya adalah mereka yang peduli terhadap lingkungan mereka, yang menjaga lingkungannya dengan baik dan tidak merusak lingkungan. Bukan mereka yang hanya memiliki hobi panjat tebing, mendaki gunung atau bahkan menakhlukan gunung-gunung tinggi saja.

Dapat kita ketahui bahwa, dalam kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam tersebut dapat disinyalir guru atau dalam bahasa ekstrakurikuler pembina sudah memberikan pembinaan dengan baik sesuai dengan materi-materi tentang kealaman, tak jarang Pembina pun menambahkan nilai-nilai moral tentang bagaimana cara memperlakukan alam, bagaimana cara aplikatif dari pengetahuan kita tentang mencintai alam itu, dan masih sangat banyak yang lainnya.

Akan tetapi dalam kenyataannya, siswa masih belum bisa mengaplikasikan teori yang mereka dapatkan di dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti di sekolah. Sebagai buktinya masih banyak siswa anggota pecinta alam yang mengotori lingkungan di sekitarnya seperti membuang sampah sembarangan, merusak lingkungan dan masih banyak yang lainnya. Ini menjadi bukti bahwa siswa baru bisa memahami mengenai teorinya saja tapi belum bisa mempraktekkan teori yang didapatkan di ekstrakurikuler ini.

Sehingga dengan adanya masalah yang terjadi tersebut maka perlu adanya bimbingan kepada para siswa khususnya anggota ekstrakurikuler pecinta alam untuk mengaplikasikan materi yang ia dapatkan dari pelatihan ekstrakurikuler pecinta alam tersebut. Atas dasar inilah penulis akan mencoba melakukan penelitian seberapa besar *pengaruh pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam terhadap kepedulian lingkungan hidup di SMA Negeri 4 Kota Cirebon ?*

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalahnya adalah kurangnya penanaman terhadap sikap siswa untuk peduli kepada lingkungan hidupnya, sedangkan lingkungan hidup disini meliputi lingkungan hidup baik yang ada di sekolah, rumah maupun lingkungan hidup yang ada di sekitarnya. Masalah lainnya dapat diidentifikasi bahwa siswa masih kurang mampu mengaplikasikan pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam yang mereka dapatkan selama ini.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian dapat terarah, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Materi pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam adalah materi pembinaan yang diberikan kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam yang ada di SMA Negeri 4 Kota Cirebon.
2. Sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap kecintaan atau kepedulian siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam tersebut untuk menjaga lingkungan yang berada di sekitar sekolahnya.
3. Siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini hanya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam di SMA Negeri 4 Kota Cirebon.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembinaan yang diberikan pembina kepada anggota pecinta alam di SMA Negeri 4 Cirebon selama ini ?
2. Bagaimana sikap siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam di SMA Negeri 4 Kota Cirebon terhadap lingkungan ?

3. Seberapa besar pengaruh pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam terhadap kepedulian lingkungan hidup di SMA Negeri 4 Kota Cirebon ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pembinaan yang diberikan pembina kepada anggota pecinta alam di SMA Negeri 4 Kota Cirebon selama ini.
2. Mengetahui sikap siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam di SMA Negeri 4 Kota Cirebon terhadap lingkungan.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam terhadap kepedulian lingkungan hidup di SMA Negeri 4 Kota Cirebon.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi sekolah, bagi guru, dan siswa. Manfaat tersebut masing-masing diuraikan sebagai berikut :

1. Sekolah  
Dengan penelitian ini diharapkan lingkungan sekolah dapat lebih meningkatkan pengawasan perilaku siswa terhadap lingkungannya.
2. Guru  
Dengan penelitian ini diharapkan guru lebih bisa mengawasi perilaku siswa terhadap lingkungan hidup.
3. Siswa  
Dengan penelitian ini diharapkan agar siswa bisa mengaplikasikan pelatihan yang ia dapatkan dan lebih mencintai lingkungan yang ada di sekitarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diatarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembinaan yang diberikan Pembina kepada anggota SMANEPA dapat dilihat dari hasil perhitungan jawaban angket mengenai respon anggota SMANEPA terhadap pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam pada item positif diperoleh 75% (sebagian besar), dan pada item negatif diperoleh 86,9% (sebagian besar). Ini berarti bahwa respon anggota SMANEPA terhadap pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam di SMA Negeri 4 Kota Cirebon baik dan efektif terbukti dengan rata-rata antara item positif dan item negatifnya adalah 80,95% (sebagian besar) dikatakan baik.
2. Sikap siswa yang mengikuti kegiatan pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam terhadap lingkungan dapat dilihat dari hasil perhitungan jawaban angket mengenai respon anggota SMANEPA terhadap kepedulian lingkungan hidup pada item positif diperoleh 72,8% (sebagian besar), dan pada item negatif diperoleh 80,6% (sebagian besar). Ini berarti bahwa respon anggota SMANEPA terhadap kepedulian lingkungan hidup di SMA Negeri 4 Kota Cirebon baik terbukti dengan rata-rata item positif dan item negatifnya adalah 76,7% (sebagian besar) dikatakan baik.
3. Pengaruh pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam terhadap kepedulian lingkungan hidup dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dapat dilihat dari simpulan di atas yang mengatakan bahwa konstanta sebesar 0,099 menyatakan bahwa ketika tidak dilakukan pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam, maka sikap siswa terhadap lingkungan hidup sebesar 0,099. Dan koefisien regresi untuk variabel pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam berpengaruh signifikan dengan arah positif sebesar 1,094. Artinya jika pembinaan ekstrakurikuler pecinta



alam bertambah 1 satuan, maka kepedulian lingkungan hidup akan bertambah sebesar 1,094 satuan. Sedangkan uji hipotesis regresi diketahui, apabila  $P_v$  atau  $\text{sig.} < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak (pengaruhnya signifikan) dan sebaliknya apabila  $P_v$  atau  $\text{sig.} > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan). Dan dari data di atas dapat diketahui bahwa  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh koefisien regresi dan signifikansi regresinya signifikan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun sarannya yaitu:

### 1. Bagi Sekolah

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal terutama di dalam organisasi, sekolah sebagai wadah hendaknya terus meningkatkan kualitas proses pembinaan, serta memberikan dukungan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang baik untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dan berkarakter.

### 2. Bagi Guru

Apabila melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam terhadap kepedulian lingkungan hidup memiliki pengaruh yang signifikan maka guru sebagai seseorang pembina yang memegang peranan penting dalam proses pembinaan, diharapkan lebih meningkatkan kualitas pembinaan terutama pemahaman setiap anggota terhadap materi pecinta alam yang disampaikan dengan harapan agar setiap anggota mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pendidikan tidak hanya dalam upaya mencapai nilai setinggi-tingginya akan tetapi berupaya juga untuk menciptakan peserta didik (manusia) berkarakter bangsa yang baik dan bertanggung jawab.

### 3. Bagi Siswa

Untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas, hendaknya anggota mampu untuk meningkatkan motivasi dan kualitas belajar dan organisasinya. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam terhadap kepedulian lingkungan hidup memiliki peranan yang signifikan maka anggota hendaknya mampu bersinergi bersama pembina dalam pembinaan dan dalam berbagai materi kealaman yang diajarkan. Dalam upaya menciptakan anggota berkarakter baik maka sebagai langkah awal anggota harus menyenangi setiap materi kealaman yang disampaikan pembina karena dengan menyenangi maka hasilnya anggota akan mampu memahami setiap materi, dengan pemahaman materi yang maksimal anggota dituntut untuk bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari maka dalam waktu yang tidak lama akan terbentuk sebuah sikap dan karakter yang baik pula.

### 4. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang seharusnya menjadi lingkungan yang berada di luar sekolah mampu menjadi tameng untuk para anggota agar bisa menjadi pribadi yang baik terutama terhadap diri sendiri, sesama manusia maupun terhadap lingkungannya. Karena dukungan dari masyarakat juga memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa untuk merubah sikapnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Alain, Muhammad. 2011. *Ajaklah Hatimu Bicara*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren.
- Ali, Muhammad. 2004. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Alma, Buchari. 2011. Cetakan Ketujuhbelas. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineke Cipta.
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Badudu, Jus. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Busti Prihastari, Ema. 2013. *Analisis Pembentukan Karakter Cinta Lingkungan Pada Materi Geometri di Laboratorium Alam*. Yogyakarta:FMIPA UNY.
- Darmawati, Uti Dkk. 2012. *Detik-detik*. Klaten:PT. Intan Pariwara.
- Darsono, Nono dan Setria. 2008. *Olahraga Alam*. Jakarta : P.T Perca.
- Diredja, Tjahja Gunawan. 2012. *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*. Jakarta:PT. Gramedia.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1976. *Indonesia Dalam Perkembangan Dunia*. Jakarta : LP3ES.
- El- Shafa, Ahmad Zacky. 2011. *Membuka 10 Pintu Rizki*. Bandung:Delta Prima Pess.
- Fauzi, Ahmad. 2012. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- H. Prawiro, Ruslan . 1983. *Kependudukan*. Bandung : Alumni.
- Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Indriyanto. 2010. *Pengantar Budidaya Hutan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Masdudi. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Cirebon : Al-Tarbiyah Press.
- Nurizzati, Yeti. 2014. *Metode penelitian pendidikan*. Cirebon : Pusat Laboratorium IAIN Syekh Nurjati.
- Quraish Shihab, Muhammad. 2002. *Lentera Hati*. Bandung:Mizan.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, dkk. 2013. *Cara mudah belajar SPSS 17,0 dan Alikasi Statistik Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Salim, Emil. 2001. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemarwoto, Otto. 2004. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta : Djambatan.
- Subana, Moersetyo Rahardi, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Endang. 2009. *Manajemen Sebuah Pengantar*. Cirebon : STAIN Press.
- Sugiyono. 2012 . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Aris. 2011. *Pengantar Ilmu Sosial*. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati.
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suteja, Jaja dan Ruswati Wulandari. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta : Dee Publish.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tinggi, Yanti. 2014. *Efektifitas Pembinaan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Gorontalo:UNG.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta:Bumi Aksara.

Wardiyatmoko, 2006. *Geografi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Bukharistyle.blogspot.com/2012/01/apa-pengertian-dari-pembinaan-dan.html?m=1 Diunduh pada hari Jum'at, 26 Juni 2015 pukul 11.10

Gudangpengertian.blogspot.com/2015/02/pengertian-lingkungan-hidup-secara-umum.html?m=1 Diunduh pada hari Jum'at, 26 Juni 2015 pukul 09.30

<http://agungeko.blogdetik.com/2012/03/19/materi-pecinta-alam/>. Diunduh pada hari Kamis 04 Desember 2014, pukul 11.30 WIB

<http://handpage.blogspot.com/p/ekstrakurikuler.html>. Diakses Tanggal 09 Oktober 2014. Pukul 16.23

<http://popala.wordpress.com/2011/02/07/all-materi-pecinta-alam/> diunduh pada hari Kamis 04 Desember 2014 pukul 11. 35 WIB

<https://anggitamtull.wordpress.com/2013/07/12/makalah-pencemaran-lingkungan/> Diunduh pada hari Jum'at, 26 Juni 2015 pukul 09.15

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/administrasi\\_lingkungan\\_hidup](https://id.m.wikipedia.org/wiki/administrasi_lingkungan_hidup) Diunduh pada Hari Kamis, 26 Juni 2015 pukul 10.45

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/lingkungan-hidup> Diunduh pada hari Jum'at, 26 Juni 2015 Pukul 09.05

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/pecinta\\_alam](https://id.m.wikipedia.org/wiki/pecinta_alam) Diunduh pada hari Jum'at, 26 Juni 2015 Pukul 11.40

<https://www.facebook.com/PecintaHewanDanTanaman/posts/204619666313730>. Diunduh tanggal 09 Oktober 2014. Pukul 16.30

Juwitaismyname.blogspot.com/2012/07/lingkungan-hidup-menurut-beberapa-ahli.html?m=1 Diunduh pada hari Jum'at, 26 Juni 2015 pukul 09.25

[pengertianmenurutahli.blogspot.com/2013/06/pengertian-danfungsi-pembinaan.html](http://pengertianmenurutahli.blogspot.com/2013/06/pengertian-danfungsi-pembinaan.html) Diunduh pada hari Jum'at, 26 Juni 2015 pukul 11.20

[www.artikellingkunganhidup.com/pengertian-lingkungan-hidup.html](http://www.artikellingkunganhidup.com/pengertian-lingkungan-hidup.html) Diunduh pada hari Jum'at, 26 Juni 2015 Pukul 09.00 WIB

xerma.blogspot.com/2014/05/pengertian-fungsi-pembinaan-menurut.html?m=1 Diunduh pada hari Jum'at, 26 Juni 2015 pukul 11.00